

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Komunikasi secara etimologi bermula dari kata bahasa inggris *communication*. Komunikasi dalam bahasa latin berasal dari kata *communicatio* dan berasal dari *communis* yang berarti “sama”. Makna sama disini diartikan sama dalam makna atau sering kali dikatakan berbagi. Komunikasi merupakan terjadinya kontak dengan seseorang lain baik secara kelompok atau tidak yang menggunakan bahasa yang “sama” serta memiliki makna yang sama. (M. yusuf, 2021)

Dalam bidang pendidikan, komunikasi sangat berperan sangat. Karena dalam semua kegiatan pendidikan tidak terlepas dari aktivitas komunikasi. Dari pendapat dari Nofrin (2016) peran komunikasi sangatlah vital dan penting tanpa adanya komunikasi upaya untuk mengembangkan sumber daya manusia tidak akan berkembang hingga mengurangi sumber daya manusia yang cerdas dan pendidikan. Komunikasi Pendidikan pada dasarnya memiliki posisi yang sangat penting baik dari segi keilmuan komunikasi ataupun keilmuan pendidikan.

Pasca pandemi covid 19 yang mulai hilang dari kehidupan masyarakat, sekolah mulai menerapkan pendidikan tatap muka hingga sudah tidak ada yang menerapkan pendidikan online walaupun sedikit yang mungkin masih menggunakannya. Dari kegiatan pendidikan tatap muka tersebut tak terlepas dari aktivitas komunikasi yang digunakan oleh para pengajar untuk mulai mengajarkan pendidikan dari mulai akademis maupun non akademis. Dalam menyampaikan komunikasi pendidikan memiliki hal sangat vital untuk menyampaikan informasi pendidikan yang mudah dimengerti dan mudah untuk diserap serta tersampaikan apa yang dikehendaknya. Komunikasi yang terjalin di kelas sangat berperan sangat vital dalam pembelajaran. Pada dasarnya sekolah adalah lembaga sebagai tempat pembelajaran untuk menimba ilmu dan pengalaman tersebut melalui komunikasi.

Kabupaten ponorogo merupakan salah satu kota yang sudah menerapkan pendidikan tatap muka diberbagai instansi-instansi. Kota ponorogo memiliki beberapa panti asuhan yang tersebar diberbagai daerah-daerah. Salah satu panti tertua dan juga memiliki rating tertinggi hingga disebut sebagai pusatnya panti di ponorogo yaitu Panti Asuhan Payamuba Ponorogo yang berdiri sejak tahun 20 Juni 1976. Panti ini merupakan panti yang memiliki umur tertua serta menjadi kiblat bagi panti-panti lain yang tersebar di kota ponorogo serta Panti ini juga mendapatkan agreditasi A yang membuat panti Payamuba menjadi panutan bagi panti-panti di ponorogo. Panti Payamuba ini juga terikat bernaung pada Muhammadiyah dan menjadi panti Muhammadiyah. Panti asuhan ini tak hanya yang menampung anak-anak dhuafa, yatim, piatu serta yatim piatu akan tetapi juga memiliki pendidikan yang bernaung pada panti itu yakni Sekolah Menengah Keatas yaitu bernama SMK AL-INABAH Ponorogo dan Sekolah Menengah Pertama yang bernama SMP IT AL INABAH Ponorogo. Anak asuh yang berada dalam panti Payamuba tak hanya mendapatkan pendidikan dari panti saja akan tetapi juga mendapatkan pendidikan formal seperti sekolah.

Panti asuhan Payamuba memiliki sistem pendidikan yang baik mulai dari pendidikan agama yang sangat ketat ada juga pendidikan sekolah yang melengkapi. Panti payamuba ini menerapkan 2 pendidikan dari pondok pesantren dan pendidikan sekolah secara formal. Anak asuh yang berada didalamnya mengalami fase dimana dipagi hari harus menjalankan pendidikan sekolah SMK atau SMP hingga selesai kemudian setelah pembelajaran sekolah selesai anak asuh akan melanjutkan pendidikan pondok pesantren mulai dari setelah asar hingga setelah subuh. Pendidikan di panti asuhan Payamuba saling melengkapi mulai dari pendidikan sekolah yang mengajarkan pendidikan ilmu pengetahuan serta setelah disekolah akan mendapatkan pendidikan agama yang berbasis pondok pesantren didalam panti.

Dalam perkembangan pendidikan pada anak asuh, panti payamuba begitu banyak menciptakan anak asuh yang sukses hingga menempuh pendidikan tinggi. Anak asuh yang bekerja salah satu contoh panti mampu memberikan pendidikan yang sangat tepat. Dikarenakan didalam panti mempunyai pendidikan Sekolah Kejuruan

yang membantu anak asuh mengasah skill dalam bidang pekerjaan dengan berlatar belakang pondok pesantren akan mempermudah untuk mencari pekerjaan kedepannya. Tak hanya dalam pekerjaan, akan tetapi panti Payamuba juga menciptakan anak asuh yang mampu meraih gelar sarjana. Dengan gelar sarjana panti akan lebih bangga dengan anak asuh mendapatkan pendidikan tinggi di universitas.

Tenaga kependidikan di dalam panti Payamuba sangat berperan dalam sangat berperan penting dalam menciptakan anak asuh yang mampu mendapatkan pekerjaan hingga mencapai pendidikan tinggi sampai masuk ke universitas. Anak asuh yang sukses hingga mendapatkan pekerjaan yang pantas serta menempuh pendidikan tinggi hingga menyelesaikan pendidikannya tak terlepas dari peran pendidik atau pengasuh panti payamuba. Akan tetapi, penulis berfokus pada strategi komunikasi yang digunakan panti payamuba untuk meraih gelar sarjana pada anak asuh.



Tabel 1.1

Jumlah Anak Asuh Berkuliah mulai 2019-2022

Dari hasil diagram di atas mulai dari tahun 2019 hingga tahun 2022 mengalami kenaikan untuk meminati pendidikan tinggi. Dari tahun sebelum nya memang memiliki

anak asuh yang melanjutkan pendidikan tinggi akan tetapi tidak memiliki lonjakan tinggi. Dari tahun 2021 sampai 2022 mengalami lonjakan yang cukup tinggi untuk memiliki anak asuh yang melanjutkan pendidikan tinggi.

Dari peningkatan setiap tahun anak asuh yang mengambil pendidikan tinggi mengalami kenaikan yang sangat signifikan. Banyak anak asuh yang memutuskan untuk melanjutkan perkuliahan setelah mendapatkan pendidikan dari panti tersebut. panti asuhan sangat berperan penting dalam membentuk anak asuh yang memiliki wawasan tinggi untuk bisa melanjutkan pendidikan ke universitas. Melihat keadaan tersebut banyak anak asuh yang memiliki minat terhadap perkuliahan dan anak asuh yang melanjutkan kejenjang sarjana hingga rata-rata anak asuh yang melanjutkan pendidikan perkuliahan mereka masuk ke Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Dikarenakan panti Payamuba dalam naungan Muhammadiyah maka dari itu untuk masuk ke dalam Universitas yang juga memiliki naungan yang sama akan mempermudah anak asuh masuk dalam Universitas. Panti payamuba sendiri memiliki hubungan atau relasi yang baik terhadap Universitas Muhammadiyah Ponorogo, dengan demikian anak asuh mudah untuk melanjutkan ke jenjang sarjana. Realsi atau hubungan yang baik antara panti Payamuba dengan Universitas Muhammadiyah Ponorogo tak terlepas dari beberapa anak asuh panti payamuba yang menjadi lulusan Universitas tersebut sekarang menjadi bagian dari Universitas.

Panti asuhan Payamuba memiliki anak asuh yang melanjutkan pendidikan tinggi tak terlepas dari Strategi Komunikasi yang dilakukan oleh panti tersebut. Strategi Komunikasi yang digunakan panti pasti cukup tepat pada anak asuh nya hingga para panti asuhan yang ada di ponorogo menjadikan panti Payamuba menjadi salah satu contoh untuk membentuk anak asuh yang memiliki wawasan luas hingga bisa melanjutkan pendidikan tinggi. Tak hanya dari itu panti Payamuba juga menjadi panti yang mendapatkan Akreditasi A dalam bidang pendidikan oleh kemendikbud. Serta menciptakan anak asuh yang mampu mendapatkan pekerjaan yang baik hingga mampu meraih pendidikan di Universitas. Hal ini yang menarik penulis untuk diadakan

penelitian terkait strategi komunikasi yang di gunakan panti Payamuba untuk menciptakan anak asuh mencapai pendidikan tinggi hingga meraih gelar sarjana.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka dapat ditentukan masalah dalam penelitiannya sebagai berikut :

Bagaimana Strategi Komunikasi Panti Asuhan Payamuba Dalam Memotivasi Anak Asuh Untuk Meraih Gelar Sarjana

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui strategi Komunikasi Strategi Komunikasi Panti Asuhan Payamuba Dalam Memotivasi Anak Asuh Untuk Meraih Gelar Sarjana

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan untuk memberikan manfaat teoritis maupun praktis :

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini dibuat untuk memberikan informasi tentang ilmu pengetahuan ilmiah bagi peneliti selanjutnya. Khususnya pada strategi komunikasi Panti Asuhan Payamuba Dalam Memotivasi Anak Asuh Belajar Untuk Meraih Gelar Sarjana.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Secara praktis, Penelitian ini bisa diharapkan menjadi rujukan untuk keberhasilan panti untuk menghasilkan anak asuh berpendidikan tinggi terhadap panti-panti yang ada di ponorogo..